



Solusi Alternatif Permasalahan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan pada Mata Kuliah Pengelolaan Pendidikan Prodi Pendidikan Kimia

Alternative Solution Problem Implementation of Education Supervision in the Course of Education Management Chemistry Education Study Program

Fuldiaratman¹, Affan Malik¹, Minarni^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Jambi

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan pelaksanaan supervisi, mengatasi alternatif pemecahan permasalahan pelaksanaan supervisi, mendapatkan bukti empiris pengaruh supervisi ketua prodi terhadap kinerja pendidik-pendidik, dan menindaklanjuti solusi yang sudah ditentukan terhadap kinerja pendidik-pendidik kimia dalam pembelajaran kimia pada mata kuliah pengelolaan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Prosedur analisis data adalah reduksi data, display data, dan verifikasi. Sedangkan subjek penelitian adalah ketua prodi, dosen, dan pendidik. Hasil penelitian menunjukkan pada permasalahan dalam pelaksanaan supervisi di mata kuliah pengelolaan pendidikan dapat bersumber dari pendidik, peserta didik dan fasilitas yang ada. Solusi yang dapat dilakukan pendelegasian wewenang oleh ketua prodi kepada pendidik-pendidik senior, pemberian motivasi kepada para pendidik akan pentingnya supervisi pendidikan, pembinaan oleh ketua prodi kepada pendidik-pendidik senior yang ditunjuk sebagai supervisor dan membentuk tim penilai supervisi, dilakukan koordinasi secara intens kepada seluruh elemen kampus, dan mengupayakan sarana dan prasarana yang memadai.

A B S T R A C T

This research aims to know the problems of the exercise of supervision, address the problem of solving alternative implementation supervision, get empirical evidence the influence of supervision Chairman prodi on performance of educators-educators, and follow up the solutions already set on performance of educators-educators in chemistry learning chemistry in educational management courses. To achieve that goal, this research using qualitative approach. The technique of data collection was done through interviews, observation, and study the documentation. Data analysis procedures is the reduction of data, display data, and verification. While the subject of research is the Chairman of prodi, lecturer, and educator. The results showed on the problems in implementation of supervision in education management courses can be sourced from educators, learners and existing facilities. Solutions that can be made by delegation of authority by the Chief prodi to educator-senior educator, giving motivation to educators about the importance of education, coaching supervision by the Chief prodi to educator-senior educator appointed as a supervisor and formed a team of assessors supervision, coordination is done intensively to all elements of the campus, and maintains adequate facilities and infrastructure.

Kata kunci : Pemasalahan Supervisi, Pelaksanaan Supervisi, Pengelolaan Pendidikan
Keyword : Supervision issues, Implementation of supervision, Education management

INFO ARTIKEL

Received : 25 April 2019;
Revised : 1 June 2019;
Accepted : 4 June 2019

* coresponding author: minarni@unja.ac.id
DOI: <https://doi.org/10.22437/jisic.v10i1.6744>

PENDAHULUAN

Implementasi keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh gaya dan peran manajerial yang dipraktikkan oleh ketua prodi sebagai pemimpin yang bertanggung-jawab penuh untuk terlaksananya segala kegiatan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan termasuk terlaksananya aktivitas mengajar dosen. Ketua prodi dituntut harus mampu mengembangkan wawasan dan bimbingan kerja sama dengan dosen-dosen serta mengawasi kurikulum, melaksanakan pengawasan terhadap aktivitas mengajar dosen dengan melihat bagaimana mereka menggali bahan pelajaran. Berdasarkan teori dan perundang-undangan program yang dapat diselenggarakan adalah meningkatkan mutu pembelajaran yang ditunjukkan dengan pelaksanaan bantuan kepada pendidik atau yang lebih dikenal dengan istilah supervisi. Supervisi merupakan kebijakan yang ditugaskan kepada ketua program studi sebagai pemimpin pendidikan di jurusannya. Sasaran akhir dari kegiatan supervisi adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Peserta didik memiliki sejumlah pengetahuan, namun banyak pengetahuan tersebut diterima dari pendidik sebagai informasi, sedangkan mereka tidak dibiasakan untuk mencoba menemukan sendiri pengetahuan atau informasi tersebut. Hal ini berarti materi pembelajaran yang diterima hanya digunakan sebagai bentuk hafalan untuk menjawab pertanyaan yang muncul pada saat ulangan, sumatif, ujian atau berbagai bentuk tes lain tanpa ada kemauan untuk menyelami hakikat dari materi pelajaran yang diterima.

Sejalan dengan fenomena tersebut secara empiris, pelaksanaan pembelajaran mata kuliah pengelolaan pendidikan di Universitas Jambi selama ini lebih dimaknai sebagai usaha menjelaskan materi pelajaran dan peserta didik mendengarkan secara pasif. Berbeda halnya dengan kampus lain, sehingga kualitas pembelajaran akan meningkat ditandai dengan tersedianya kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk bertanya, berdiskusi, dan memanfaatkan secara aktif pengetahuan baru yang diperolehnya. Hal ini kembali pada kompetensi pendidik mata pelajaran kimia yang perlu dievaluasi.

Di samping kompetensi pendidik, pengawasan ketua prodi dalam bentuk kegiatan supervisi merupakan hal penting dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran kimia di kelas. Menghadapi perubahan dan perbaikan kualitas pelaksanaan pembelajaran secara terus menerus, membutuhkan kegiatan supervisi sebagai tolak ukur sejauh mana keberhasilan pendidik. Melalui supervisi dapat diwujudkan upaya yang sungguh-sungguh dalam membantu pendidik menggunakan strategi dan model pembelajaran serta keterampilan mengajar yang sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran. Solusi dari masalah tersebut yaitu perlu adanya peningkatan pelaksanaan, pendampingan dan pembinaan berupa supervisi pengajaran yang memberikan pendidik, peluang untuk mengembangkan kemampuan pembelajarannya yang lebih bersifat kolaboratif, reflektif, dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Adapun sasaran utama supervisi pembelajaran adalah pendidik, yaitu membantu pendidik dengan cara melakukan perbaikan situasi belajar mengajar dan menggunakan keterampilan mengajar dengan tepat.

Dari arah kebijakan kepemimpinan ketua prodi, maka ketua prodi adalah

pendidik yang memiliki kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu kampus, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, seorang ketua prodi adalah seorang pemimpin pendidikan yang mempunyai konsep yang lebih luas terkait dengan tujuan yang bermanfaat dan tujuan itu berpengaruh terhadap kampus dan masyarakat. Seorang ketua prodi memikirkan masalah kualitas normatif yaitu sejauh mana kecocokan hasil dengan perencanaan dan tujuan yang dicapai. Hal inilah yang menyebabkan peran seorang ketua prodi menjadi semakin kompleks. Peran ketua prodi tersebut nampak dalam operasional manajerial, yakni unsur-unsur yang menentukan mutu pendidikan, antara lain: pendidik, sarana-prasarana pendidikan, peserta didik, manajemen, kepemimpinan, *quality control system* (sistem pengawasan mutu), termasuk ujian dan biaya pendidikan (Gaffar, 2012).

Berdasarkan latar belakang perlu adanya solusi alternatif permasalahan pelaksanaan supervisi pendidikan pada matakuliah pengelolaan pendidikan prodi pendidikan kimia. Dengan tujuan untuk mengetahui gambaran yang objektif, perencanaan dan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh ketua prodi ke dosen pengampu dan dosen ke mahasiswa serta mahasiswa terhadap mahasiswa juga mengevaluasi setelah pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada mata kuliah pengelolaan pendidikan di prodi pendidikan kimia.

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen sebagai evaluasi diri dalam membina mutu pembelajaran pada mata kuliah pengelolaan pendidikan, dan menghasilkan pembelajaran yang

efektif, efisien, dan praktis. Bagi mahasiswa sebagai salah satu sumber belajar yang dapat digunakan mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, serta meminimalisir terjadinya kesalahan penafsiran terhadap konsep kesetimbangan kimia. Bagi institusi (prodi) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar dosen di kelas sehingga membantu prodi menyesuaikan program pendidikan yang sesuai dengan kondisi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mendeskripsikan sesuatu yang terjadi pada sasaran penelitian yang merupakan kata-kata, tingkah laku atau aktivitas dan realitas dari sumber penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah bersifat penemuan sehingga peneliti merupakan instrument kunci. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam penelitian di lapangan karena itu sebagai instrumen penelitian pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Kedudukan peneliti yaitu sebagai peneliti, perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya.

Populasi penelitian ini adalah Peserta didik semester 1 Angkatan 2018 yang sedang mengampu mata kuliah pengelolaan pendidikan pada prodi pendidikan kimia universitas Jambi. Sampel penelitian yang diteliti adalah dengan tiga kategori terbaik, menengah dan rendah. Responden penelitian ini adalah semua mahasiswa pendidikan kimia universitas Jambi.

Pengambilan sampel berdasarkan karakteristik setiap kampus, dijadikannya pendidik sebagai responden penelitian ini karena dalam aktivitas sehari-hari pendidik kimia sering berinteraksi dengan ketua prodi, sehingga akan didapat data real dan obyektif tentang karakteristik pribadi, perilaku memimpin, kualifikasi pekerjaan, konteks tugas, efektivitas kepemimpinan ketua prodi dan kinerja prodi sesuai kebutuhan data dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Pengecekan kredibilitas atau derajat kepercayaan perlu dilakukan untuk membuktikan apakah yang informasi yang diperoleh peneliti benar-benar sesuai dengan kenyataan sesungguhnya. Uji kredibilitas data atau pengecekan keabsahan terhadap data hasil penelitian/temuan antara lain: Pertama, perpanjangan Pengamatan. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Kedua, meningkatkan ketekunan. Peneliti melakukan pengecekan ulang dengan membaca kembali hasil wawancara. Sehingga hasil wawancara dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya, mendalam atau tidak dan sesuai dengan tujuan penelitian. Bila diperlukan melakukan wawancara lagi kepada narasumber yang sama pada waktu yang berbeda. Untuk mengecek keabsahan data, dalam penelitian ini ditempuh dengan

tiga teknik triangulasi yang dikembangkan oleh Sugiyono (2010) yakni: (a) Triangulasi sumber; (b) Triangulasi teknik; dan (c) Triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang Diperoleh

Dari hasil pengamatan melalui angket yang telah diberikan kepada mahasiswa-mahasiswi yang sedang mengontrak mata kuliah pengelolaan pendidikan oleh peneliti menunjukkan permasalahan dalam pelaksanaan supervisi pada mata kuliah pengelolaan pendidikan dapat bersumber dari berbagai pihak.

Permasalahan dan Solusi Supervisi pada Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan (tabel 1) dapat diungkapkan bahwa permasalahan yang dominan di kalangan pendidik saat ini adalah kurang terampil dalam pengelolaan kelas dan dalam pembelajaran hanya memperhatikan atau terfokus pada beberapa mahasiswa saja yang masing-masing memiliki poin 9 dan 6.

Permasalahan dan Solusi Supervisi pada Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan (tabel 2) dapat diungkapkan bahwa permasalahan yang dominan di kalangan peserta didik saat ini adalah Mahasiswa sering mengantuk di kelas, perbedaan gaya belajar pada peserta didik dan kurangnya motivasi belajar peserta didik yang masing-masing memiliki poin 8, 7 dan 6.

Tabel 1. Rekapitulasi Permasalahan dan Solusi Supervisi pada Pendidik

Permasalahan	Jumlah
Kurangnya disiplin pendidik	2
Pendidik kurang terampil dalam pengelolaan kelas	9
Pendidik terlalu mendominasi pada saat diskusi	3
Pendidik dalam pembelajaran hanya memperhatikan atau terfokus pada beberapa mahasiswa saja	6
Pendidik saat mengajar jarang sekali memberikan penguatan pada materi yang diajarkan	2
Pendidik menyampaikan materi kuliah sedikit monoton dan membosankan	2
Pendidik terkadang terlihat kurang memahami materi yang disampaikan pada saat pembelajaran	2
Pendidik kurang terampil dalam membuka dan menutup pembelajaran	2
Pendidik meski bisa memuaskan perhatian mahasiswa	3
Pendidik tidak memancing mahasiswa untuk bertanya pada saat pembelajaran	3
Pendidik memberikan ilmu mengenai teori pengelolaan pendidikan yang baik namun terkadang tidak menerapkannya didalam kelas saat mengajar	4
Kriteria penilaian dalam memberikan nilai akhir mahasiswa yang kurang jelas	3
Pendidik yang suka menggabungkan beberapa kelas sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif.	2
Terlalu banyak tugas dosen selain menilai tugas mahasiswanya.	2
Lebih banyak menggunakan istilah	2

Tabel 2. Rekapitulasi Permasalahan dan Solusi Supervisi pada Peserta Didik

Permasalahan	Jumlah
Perbedaan gaya belajar pada peserta didik	7
Kurangnya motivasi belajar peserta didik	6
Mahasiswa tidak terlalu memperhatikan penjelasan dosen dikarenakan pembelajaran yang membosankan	2
Mahasiswa sering main HP pada saat pembelajaran	1
Mahasiswa tidak aktif dalam diskusi maupun pembelajaran	2
Mahasiswa sering tidak memahami materi yang disampaikan oleh dosen	4
Mahasiswa sering mengantuk di kelas	8
Mahasiswa cenderung sibuk sendiri	3
Mahasiswa yang masih takut mengeluarkan ide/pendapat	4
Tidak konsentrasi bisa disebabkan faktor kelelahan, faktor eksternal (masalah pribadi)	3
Mahasiswa yang suka jahil antar sesama	2
Masalah dengan dosen tertentu	5

Permasalahan Pelaksanaan Supervisi Terkait Fasilitas yang Ada

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan (hasil supervisi pada tabel 3) dapat diungkapkan bahwa permasalahan terkait fasilitas yang ada juga terkait berlangsungnya proses belajar mengajar,

pada penelitian ini ada 16 poinnya mahasiswa menyatakan kuliah berarti harus mengeluarkan uang, seperti membayar UKT, kost, belanja barang, jalan-jalan, buku teks, fotocopy, dan lain sebagainya, terkadang bisa membuat mereka frustrasi.

Tabel 3. Rekapitulasi Permasalahan Supervisi Terkait Fasilitas yang Ada

Permasalahan	Jumlah
Tidak lengkapnya alat dan bahan praktikum	5
Kuliah berarti harus mengeluarkan uang, seperti membayar UKT, kost, belanja barang, jalan-jalan, buku teks, fotocopy, dan lain sebagainya terkadang membuat frustrasi	16
Tidak nyamannya fasilitas ruangan proses belajar mengajar	8

Permasalahan dan Solusi Pelaksanaan Supervisi Mahasiswa dengan Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan (tabel 4) dapat diungkapkan

bahwa permasalahan mahasiswa dengan mahasiswa yang paling tinggi skor nya yaitu mahasiswa hobi mengcopy-paste atau menjiplak tugas teman.

Tabel 4. Rekapitulasi Permasalahan dan Solusi Supervisi pada Pendidik

Permasalahan	Jumlah
Keegoisan antar mahasiswa saat berdiskusi	-
Mahasiswa sering mengobrol atau ribut ributan dikelas	4
Pada saat mengerjakan tugas kelompoknya hanya sebagian yang mengerjakannya	2
Mahasiswa hobi mengcopy-paste atau menjiplak tugas temannya	12
Mahasiswa yang memiliki sikap irihati antar sesama	3
Perbedaan pendapat saat diskusi	5
Permasalahan yang kedua yaitu menghadapi dosen yang killer	4
Pada saat ujian ada kawan yang ingin dicontekkan sampai habis tetapi tidak mau mencotekkan jika dia sudah selesai	3
Mahasiswa yang suka berkelompok/kerjasama yang tidak baik	2

Luaran yang Dicapai

Tindak lanjut dari semua rangkaian kegiatan supervisi yang dilakukan dosen pengampu terhadap peserta didik semua berhubungan atas performa dosen dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Melalui segenap data dan keterangan-keterangan dari hasil penelitian yang mendeskripsi kondisi di ruangan kelas maupun di lapangan dari implementasi supervisi akademik dilakukan oleh ketua prodi dan pendidik ini dapat dirumuskan maknanya, sehingga dari pemaknaan itu akan dapat memberikan arti terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini. Deskripsi yang terdapat dari hasil penelitian kemudian dirumuskan dengan teori yang ada untuk bisa mengetahui

keadaan dari supervisi akademik tersebut yang berkaitan dengan implementasinya di lapangan.

Dari hasil penelitian dilapangan dapat diketahui, bahwa pengaruh supervisi pendidikan yang dilakukan ketua prodi terhadap dosen pengampu mata kuliah pengelolaan pendidikan dalam meningkatkan proses belajar mengajar sangat besar. Dalam hal ini supervisor yaitu ketua prodi hendaklah mempunyai pengetahuan yang lebih dalam mengelola pembelajaran agar dapat membina dosen-dosen dan memecahkan masalah-masalah pendidikan yang dihadapi dosen agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Hamalik (1992) mengatakan supervisi nampaknya menjadi penentu yang

utama untuk memutuskan kurikulum, menyeleksi pola-pola organisasi kampus, fasilitas belajar dan menilai proses pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu diperlukan solusi yang tepat agar apa yang menjadi tujuan utama dari pelaksanaan supervisi pendidikan oleh ketua Prodi dalam penerapan kurikulum di kampus dapat sepenuhnya tercapai.

Penelitian supervisi ini telah memiliki draf 90% berupa beberapa permasalahan dan solusinya dan sudah direkapitulasikan berdasarkan skor tertinggi. Dari semua masalah tersebut nanti akan di buat grafiknya, penelitian tersebut akan di submit di jurnal *Journal of The Indonesian Society of Integrated Chemistry (JISIC)*. Untuk tahap selanjutnya, tim peneliti berupaya untuk dapat membuat sebuah draf yang berisikan grafiknya dari setiap supervisi ke pendidik, supervisi ke peserta didik, supervisi dari fasilitas yang ada maupun supervisi dari mahasiswa ke mahasiswa.

Supervisi ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, proses pelaksanaan, dan evaluasi supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan pada matakuliah pengelolaan pendidikan yang dilakukan langsung oleh dosen pengampu matakuliah tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran, evaluasi diri dalam membina mutu pendidikan pada saat pengelolaan kelas, karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan mahasiswa selalu berubah, hari ini mahasiswa bisa belajar dengan baik dan tenang tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaiknya dimasa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Kelas selalu dinamis dalam bentuk

perilaku, perbuatan, sikap, mental dan emosional mahasiswa.

KESIMPULAN

Permasalahan dalam pelaksanaan supervisi pada mata kuliah pengelolaan pendidikan dapat bersumber dari berbagai pihak seperti: (a) Permasalahan pelaksanaan supervisi pada pendidik diantaranya: kurangnya persiapan dari pendidik yang disupervisi, kurangnya disiplin pendidik, masih kurangnya pengetahuan pendidik tentang pengelolaan proses belajarmengajar yang efektif, tidak mau mendengarkan masukan/ saran karena memiliki tingkatan pendidikan yang lebih tinggi dan kurangnya kepedulian pendidik untuk kemajuan dalam proses pembelajaran. (b) Permasalahan pelaksanaan supervisi pada peserta didik diantaranya: perbedaan gaya belajar pada peserta didik dan kurangnya motivasi belajar peserta didik, (c) permasalahan pelaksanaan supervisi terkait fasilitas yang ada, tidak lengkapnya alat dan bahan praktikum.

Solusi permasalahan dalam pelaksanaan supervisi pada mata kuliah pengelolaan pendidikan dapat berupa: dilakukan pendelegasian wewenang oleh ketua prodi kepada pendidik- pendidik senior, pemberian motivasi kepada para pendidik akan pentingnya supervisi Pendidikan, pembinaan oleh ketua prodi kepada pendidik-pendidik senior yang ditunjuk sebagai supervisor dan membentuk tim penilai supervise, dilakukan koordinasi secara intens kepada seluruh elemen kampus, dan mengupayakan sarana dan prasarana yang memadai.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2004). *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alimi dan Akinfolarin. (2012). Impact of selected modes of instructional supervision on student's academic performance in senior secondary schools in Ondo State, Nigeria. *Education Research Journal*. 2(1), 1-6.
- BSNP, *Panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Departemen Pendidikan Nasional.
- Dalyono, M. (2001). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Daresh. (1989). *Supervision as aproactive process*. New Jersey: Longman
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (2007). *Naskah materi diklat pembinaan kompetensi untuk calon ketua prodi/ketua prodi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, SB. (2002). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gaffar MF. (2012). *Perencanaan pendidikan: teori dan metodologi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hidayat, A & Machali, I. (2012). *Pengelolaan pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba
- Hamalik, O. (1992). *Administrasi dan supervisi pengembangan kurikulum*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Indrafachrudi, S. (2006). *Bagaimana memimpin kampus yang efektif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Masaong, AK. (2012). *Supervisi pembelajaran dan pengembangan kapasitas pendidik*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. (2017). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, J. (2005). *Pengaruh supervisi ketua prodi, keterbukaan manajemen ketua prodi, dan motivasi kerja pendidik terhadap kinerja pendidik (studi kasus pendidik bantu dan pendidik tidak tetap di SMP Negeri Pracimantoro, Wonogiri)*. (Thesis). Surakarta: Dalam Jurnal Thesis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwanto, MN. (2010). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2014). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rusman. (2013). *Model-model pembelajaran, mengembangkan profesionalisme pendidik*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, S. (2012). *Supervisi pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sahertian, PA. (2000). *Profil pendidikan profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. (2010). *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saondi, O & Aris, S. 2010. *Etika profesi kependidikan*. Bandung: PT Refika.

- Aditama. Simanjuntak, H. (2014). Meningkatkan kemampuan pendidik kimia menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw melalui supervisi klinis. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*. 6(1), 1-10.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. (2013). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi pembelajaran teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Syah, M. (2010). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakrya Offset
- Winaryati, E. (2014). *Evaluasi supervisi pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zuhaida A., Haryani S., & Susilaningsih E. (2014). Penyusunan asesmen metakognisi calon pendidik kimia melalui pembelajaran berbasis masalah. *Jurnal Pendidikan Sains*. 2 (1),1-6.